1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. # PERKEMBANGAN INFLASI DAERAH (IHK) KABUPATEN SUBANG INFLASI BULAN APRIL 2026

   - Pada April 2026 terjadi inflasi year-on-year (y-on-y) Kabupaten Subang sebesar 2,27 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,55.
   - Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,95 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,91 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,93 persen; kelompok kesehatan sebesar 2 persen; kelompok transportasi sebesar 0,96 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,51 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,74 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,22 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,22 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 9,84 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi y-on-y, yaitu: kelompok kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,39 persen.
   - Tingkat deflasi *month-to-month (m-to-m)* dan tingkat inflasi *year-to-date (y-to-d)* Kabupaten Subang Bulan April 2026 masing-masing sebesar 0,28 persen dan 1,06 persen.
   - Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* yaitu: beras sebesar 0,23 persen, telur ayam ras sebesar 0,20 persen, sigaret kretek tangan (skt) sebesar 0,12 persen, jeruk sebesar 0,10 persen, daging ayam ras sebesar 0,09 persen, tahu mentah dan minyak goreng masing-masing sebesar 0,08 persen, tempe sebesar 0,06 persen, sigaret kretek mesin (skm) dan ikan mas masing-masing sebesar 0,05 persen, ikan nila sebesar 0,04 persen, ikan asin peda sebesar 0,03 persen, semangka, pepaya, roti manis, air kemasan, daging sapi, pisang dan kopi bubuk masing-masing sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: bawang putih sebesar 0,11 persen, bawang merah sebesar 0,08 persen, cabai merah dan petai masing masingbsebesar 0,03 persen, sawi putih/pecay/pitsai sebesar 0,02 persen, kentang, kelapa, makanan ringan/snack, jagung manis, tomat, makanan bayi, cabai hijau, dan cabai rawit masing-masing sebesar 0,01 persen.
   - Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m,* yaitu: daging ayam ras sebesar 0,23 persen, telur ayam ras sebesar 0,12 persen, cabai rawit sebesar 0,05 persen, daging sapi, air kemasan dan bawang putih masing-masing sebesar 0,02 persen, bawang merah, cabai merah, ketimun dan buah naga masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: minyak goreng sebesar 0,03 persen, kopi bubuk sebesar 0,02 persen, roti manis, tomat, apel, minuman ringan, jengkol, ikan mas, ikan nila dan melon masing-masing sebesar 0,01

ANALISIS PANTAUAN KOMODITAS PANGAN BULAN APRIL

   - Monitoring dan pemantauan harga bahan pokok dan penting dilaksanakan setiap hari melalui 6 UPTD pasar yang ada di Kabupaten Subang yaitu Pasar Baru Terminal Subang,

Pasar Pagaden, Pasar Pamanukan, Pasar Ciasem, Pasar Purwadadi, dan Pasar Cisalak.
- Berikut disampaikan Hasil Pantauan komoditas pangan Bulan April 2026 yang diambil dari Pasar Baru Subang berikut analisisnya :

1. BERAS MEDIUM

- Dari hasil pantauan di Bulan April Perkembangan harga beras medium selama periode Bulan April 2026 13.000/kg, tetap stabil dan harga dibawah HET sekitar 3,7%, dikarenakan pasokan banyak tersedia, dan pendistribusian untuk Bantuan pangan pemerintah berjalan tanpa hambatan dan SPHP juga tersebar merata;
- Dilihat dari SK Kepala Bapanas Nomor 299 tahun 2026 Tentang Penetaan Harga Eceran Tertinggi (HET) untuk komoditi Beras Medium Rp. 13.500/Kg maka di Bulan April 2026 untuk harga Komoditas berada dibawah HET yang

2. DAGING AYAM DAN TELUR AYAM

- Perkembangan daging ayam selama pantauan di bulan April mengalami fluktuasi harga dan diakhir bulan adanya penurunan harga dari Rp 38.000 menjadi Rp. 35.000 turun Rp. 3.000 sekitar 7,89%, pasokan dari lokal (Kab. Subang), harga daging ayam broiler dibawah HAP di tingkat konsumen 12,5%;
- Ketersediaan Daging ayam ras pada bulan ini sebanyak 1.709 ton, dengan kebutuhan 1.303 ton (sumber. DKP Subang);
- Peraturan Bapanas Nomor 6 Tahun 2024 menjelasakan bahwa Harga acuan pembelian ditingkat produsen sebesar Rp.25.000/kg, sedangkan harga acuan ditingkat konsumen adalah sebesar Rp. 40.000/kg;
- Pada Komoditas telur ayam di pasaran terjadi penurunan harga dari Rp. 30.000/kg menjadi 29.000/kg, turun sekitar 3,33% hal ini diakibatkan belum adanya aktiitas dari program MBG dan adanya pasokan telor dari luar daerah seperti Blitar;
- Dilihat dari Peraturan Bapanas 6 Tahun 2024 Tentang Harga Acuan Pembelian (HAP) disebutkan bahwa komoditi telur ayam ras untuk harga pembelian di Tingkat Produsen sebesar Rp 26.500/Kg dan harga acuan ditingkat konsumen sebesar Rp. 30.000/Kg.

3. BAWANG MERAH DAN BAWANG PUTIH

- Perkembangan harga Bawang putih di Bulan April 2026 Rp. 30.000,- , harga turun dari Bulan Maret 2026 yaitu di harga Rp. 32.000, atau sekitar 6,25%, dan masih dibawah HAP tingkat konsumen. Pasokan bawang merah berasal dari produk impor;
- Harga acuan bawang putih pembelian di tingkat produsen Rp. 28.500/kg dan Harga Acuan pembelian di tingkat konsumen Rp. 38.000/kg;
- Ketersediaan bawang putih dikabupaten Subang Bulan April 2026 sebesar 512 ton, dengan kebutuhan 313 ton sehingga terjadi neraca di 199 ton;
- Perkembangan harga di bulan April komoditi Bawang Merah tidak mengalami perubahan harga masih tetap di harga **35.000** meskipun selama pantauan dibulan April mengalami fluktuasi karena factor logistic, dan factor cuaca, harga dibawah HAP ditingkat konsumen, pasokan bawang merah berasal dari Daerah Brebes Jawa Tengah;
- Ketersediaan bawang merah di Kabupaten Subang ada di 537 Ton, dengan kebutuhan 410 ton, dan terjadii neraca di 128 ton;
- Dilihat dari Peraturan Bapanas 12 Tahun 2024 Tentang Harga Acuan Pembelian ditingkat produsen untuk bawang merah adalah sebesar Rp. 25.000-30.000 /kg

sedangkan untuk harga acuan ditingkat konsumen sebesar Rp. 36.500 41.500/kg.

4. CABE MERAH BESAR

- Perkembangan harga komoditas cabe merah besar di bulan April mengalami Kenaikan harga dari harga Rp. 30,000/ kg menjadi Rp. 40.000 naik sebanyak 10.000 sekitar 33,33%, terjadi fluktuasi selama bulan April karena faktor suplay and demand, faktor logistik dan faktor cuaca, pasokan dikirim secara rutin dari caringin bandung dan kopo;
- Ketersediaan cabe merah besar di bulan April sebesar 393 ton, dan kebutuhan di Kabupaten Subang ada di 345 ton, artinya terdapat neraca di 47 ton.

5. CABE RAWIT MERAH

- Cabe rawit merah di bulan April mengalami fluktuasi dan penurunan harga dari harga Rp 80.000 menjadi Rp. 50.000 Turun Rp. 30.000 sekitar 37,50% meskipun adanya fluktuasi harga selama bulan April tetapi harga turun, pasokan aman dan dikirim dari caringin bandung secara rutin serta dari kopo;
- Menurut peraturan Bapanas 12 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Pembelian (HAP), untuk Cabai Rawit Merah ditingkat Produsen adalah sebesar Rp. 25.000-31.500/kg, dan untuk harga Konsumen Rp. 40.000-57.000/kg;
- Ketersediaan cabe rawit merah di Bulan April 749 ton, sedangkan kebutuhan ada di 650 ton, artinya tersedia neraca di 90 ton.

6. MINYAK GORENG CURAH DAN MINYAK GORENG KEMASAN

- Perkembangan harga minyakita hasil pantauan di bulan April tetap **Stabil,** karena masih dilakukan pendistribusian minyakita ke pedagang sebagai responden pantauan harga di pasar baru subang, dan kantor cabang bulog subang sebagai penyedia barang, dilakukan pengiriman barang satu kali dalam seminggu, meskipun sempat terjadi barang kosong tetapi pihak bulog bisa mengantisipasi untuk dilakukan penyaluran tetapi dengan kuota penyaluran menurun;
- Menurut Kemendag Nomor 1082 tahun 2024 tentang HET minyak goreng rakyat (minyak kita) untuk komoditi minyak goreng curah HET ada di Rp. 15.700 dan harga yang ada dipasaran sesuai HET;
- Ketersediaan Minyak goreng adai di 1.56ton, kebutuhan bulan April di 982 ton sehingga masih ada neraca di 586 ton.

7. DAGING SAPI LOKAL

- Perkembangan harga Daging sapi lokal hasil pantauan di bulan April mengalami kenaikan Rp, 5000/kg, artinya di bulan Maret harga daging sapi Rp. 135.000/kg naik menjadi Rp. 140.000/kh atau sebesar 3,70%;
- Ketersediaan Daging sapi lokal pada neraca pangan di Bulan April 2026 sebnayak 865 ton, dengan kebutuhan 377 ton, dan tersedia neraca di 488 ton;
- Menurut Peraturan Bapanas 12 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Pembelian untuk komoditas Daging sapi di Tingkat Konsumen sebesar Rp. 140.000/kg artinya harga dari komoditas daging sapi bulan tersebut sesuai HAP.

8. TEPUNG TERIGU SEGITIGA BIRU

- Tepung terigu segi tiga biru kemasan pada pantauan di Bulan April 2026 12.500 terpantau stabil, pasokan aman dan distribusi dari wilayah Jakarta dan PT. AJP.

9. UDANG DAN IKAN SEGAR KEMBUNG

- Perkembangan harga udang di Bulan April 2026 seharga Rp. 60.000,- , tetap stabil;
- Ikan segar kembung di Bulan April 2026 terjadi penurunan harga dari bulan maret yaitu Rp. 40.000/kg atau turun 10.000 atau sebesar 20%.

10. MIE INSTAN DAN GULA PASIR

- Hasil pantauan harga Mie instan sebesar Rp. 3,000,- tetap **Stabil** dan pasokan aman , mie instan didisttribusikan oelh PT Wing's , PT AJP , Indomarco serta Agen Laksana;
- Gula pasir lokal di bUlan April 2026 masih di harga **Rp 18.000 tidak mengalami perubahan harga tetap Stabil,** harga masih diatas HET 2,5%, pasokan dikirim dari distributor karawang, Jakarta dan distributor subang PT AJP;
- Menurut Peraturan Bapanas 12 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Pembelian untuk komoditas Gula Pasir di Tingkat Produsen sebesar Rp. 14.500/kg dan untuk harga Konsumen Rp. 17.500-18.500/kg;
- Ketersediaan Gula pasir ada di 1.427 ton, dengan kebutuhan 946 ton sehingga terjadi neraca di 481 ton.

11. TEMPE DAN TAHU MENTAH

- Hasil pantauan pada komoditi tempe mengalami **kenaikan harga dari Rp. 10.000 menjadi Rp. 12.000,- Naik 2000 sekitar 20%** karena factor biaya bahan baku naik dan pasokan aman, tempe berasal dari Subang;
- Hasil pantauan pada komoditi tahu mentah mengalami **kenaikan harga dari Rp. 12.000 menjadi Rp. 15.000,- Naik 3000 sekitar 25%** karena factor biaya bahan baku naik dan pasokan tetap aman, tahu mentah berasal dari Subang.

12. PISANG DAN JERUK

- Hasil pantauan pada Buah pisang di Bulan April 2026 Rp.6.000,- dan tetap stabil, pasokan banyak dan berasal dari wilayah lokal Subang;
- Hasil pantauan buah jeruk dibulan April ***Naik*** **dari harga Rp. 20.000, menjadi Rp. 27.000** naik sebanyak Rp 7000,- sekitar 35%, jeruk berasal dari luar subang kenaikan faktor logistrik keterlambatan dalam pengiriman barang, naiknya biaya angkut.

13. SUSU BUBUK BALITA DAN FRISIAN FLAG

- Hasil pantauan pada susu bubuk balita SGM di Bulan April 2026 seharga Rp. 43.000,- , dan tetap stabil;
- Pada susu bubuk Frisian flag di Bulan April 2026 45.750,- tetap stabil.

INFLASI BULAN MEI 2026

- Pada Mei 2026 terjadi inflasi *year-on-year (y-on-y)* Kabupaten Subang sebesar 2,61 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,8.
- Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,58 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 3,33 persen; kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,05 persen; perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar0,28 persen; k elompok kesehatan sebesar 2,17 persen; kelompok transportasisebesar 1,15 persen ; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,85 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,22 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,48 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 9,63 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,08 persen.
- Tingkat deflasi *month-to-month* (*m-to-m*) dan tingkat inflasi *year-to-date* (*y-to-d*) Kabupaten Subang bulan Mei 2026 masing-masing sebesar 0,22 persen dan 1,28 persen.
- Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Mei 2026, antara lain: emas perhiasan, beras, minyak goreng, bakso siap santap, cabai rawit, daging ayam ras, sigaret kretek tangan (skt), sigaret kretek mesin (skm), jeruk, cabai merah, pemeliharaan/service, bawang merah, ikan mas, ikan asin peda, sepatu anak, pasta gigi, pepaya, sate, bahan bakar rumah tangga, dan ikan nila.. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: bawang putih, tomat, petai, mobil, kelapa, kipas angin, dan handuk
- Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Mei 2026, antara lain: bawang merah, cabai merah, minyak goreng, sigaret kretek mesin (skm), bakso siap santap, cabai rawit, bahan bakar rumah tangga, ketimun, pasta gigi, popok bayi sekali pakai/ diapers, pepaya, buah naga, sabun mandi, baju kaos tanpa kerah/ t-shirt pria,sawi putih/pecay/pitsai, hand body lotion, jengkol, ban luar motor, lipstik, dan daging sapi. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: telur ayam ras, daging ayam ras, tomat, jeruk, ikan mas, dan emas perhiasan.

ANALISIS PANTAUAN KOMODITAS PANGAN BULAN MEI

- Monitoring dan pemantauan harga bahan pokok dan penting dilaksanakan setiap hari melalui 6 UPTD pasar yang ada di Kabupaten Subang yaitu Pasar Baru Terminal Subang, Pasar Pagaden, Pasar Pamanukan, Pasar Ciasem, Pasar Purwadadi, dan Pasar Cisalak.
- Berikut disampaikan Hasil Pantauan komoditas pangan Bulan Mei 2026 yang diambil dari Pasar Baru Subang berikut analisisnya :

1. BERAS MEDIUM

- Dari hasil pantauan perkembangan harga Beras medium bulan Mei **Stabil di harga Rp. 13.000/kg** , harga dibawah HET 3,7%, dikarenakan pasokan banyak pendistribusian Beras SPHP secara merata di beberapa Toko Beras dan di Rumah Pangan Kita;
- Ketersediaan pada neraca pangan DKP Kabupaten Subang, ketersediaan ada di 60.770

ton, dengan kenutuhan 1.849 ton sehingga ada selisih /neraca di 41.920 ton;
- Menurut SK Kepala Bapanas Nomor 299 tahun 2026 tentang penetapan harga eceran tertinggi beras, maka Beras medium ada di HET Rp. 13.500/kg.

2. DAGING AYAM DAN TELUR AYAM

- Perkembangan Harga daging ayam selama pantauan di bulan Mei mengalami fluktuasi harga dan diakhir bulan adanya **kenaikan harga dari Rp 35.000/kg menjadi Rp. 36.000/kg naik Rp. 1.000 sekitar 2,86%**, pasokan dari lokal (Kab. Subang), harga daging ayam broiler dibawah HAP;
- Ketersediaan pasokan di Bulan Mei untuk daging ayam boiler ada di 1.896 ton dengan kebutuhan pada bulan tersebut sebesar 1.354 ton, dengan neraca 542 ton;
- Perkembangan harga Telur Ayam Ras adalah dengan adanya **penurunan harga dari harga Rp. 29.000/kg menjadi Rp. 27.000/Kg**, **Turun 2000 sekitar 6,90%** karena pasokan banyak dan telur dipasok dari luar Kabupaten yaitu dari Blitar dan lokal dari dalam Kabupaten Subang, harga dibawah HAP;
- Dilihat dari Peraturan Bapanas 6 Tahun 2024 Tentang Harga Acuan Pembelian (HAP) disebutkan bahwa komoditi telur ayam ras untuk harga pembelian di Tingkat Produsen sebesar Rp 26.500/Kg dan harga acuan ditingkat konsumen sebesar Rp. 30.000/Kg.

3. BAWANG MERAH DAN BAWANG PUTIH

- Perkembangan harga di bulan Mei 2026 komoditi Bawang Merah mengalami fluktuasi dan kenaikan harga yang signifikan dari harga **35.000/kg menjadi Rp. 50.000/kg Naik Rp. 15.000 sekitar 42,86%,** karena faktor logistik, faktor masa panen dan masa tanam tidak serentak di wilayah sentra, harga diatas HAP ditingkat konsumen sekitar 20,48%, pasokan bawang merah berasal dari Daerah Brebes Jawa Tengah;
- Ketersediaan bawang merah di bulan Mei sebesar 35.000 ton, dengan kebutuhan 430 ton sehingga terjadi neraca sebesar 72 ton;
- Ketersediaan bawang putih berada di 548 ton, dengan kebutuhan di Bulan Mei 326 ton sehingga terjadi neraca di 221 ton;
- Komoditi bawang putih **Naik dari harga Rp. 30.000/kg menjadi Rp. 32.000/kg Naik 2000 sekitar 6,67%** selama pantauan dibulan Mei mengalami fluktuasi akibat faktor logistik, harga dibawah HAP ditingkat konsumen 21,05%,. Pengiriman dari caringin dan kopo, bawang putih produk impor;
- Menurut Peraturan Bapanas nomor 12 tahun 2024 bahwa haraga acuan pembelian di tingkat produsen Rp. 25.000–30.000/kg, sedangkan Harga acuan penjualan di tingkat konsumen Rp. 36.500 – 1.500/kg. Sedangkan untuk bawang putih adalah Rp. 28.500/Kg di Tingkat Produsen dan Rp. 38.000 di Tingkat Konsumen.

4. CABE MERAH BESAR

- Perkembangan harga komoditas cabe merah besar di bulan Mei mengalami **Kenaikan harga yang signifikan dari harga Rp. 40,000/kg menjadi Rp. 70.000/kg Naik sebanyak 30.000 sekitar 75%,** terjadi fluktuasi selama bulan Mei karena faktor suplay and demand, faktor logistik dan faktor cuaca, pasokan dikirim secara rutin dari caringin bandung dan kopo;
- Ketersediaan cabe merah besar dalam neraca pangan DKP Kabupaten subang di Blan Mei ada di 412 ton, dengan kebutuhan sebanyak 64 ton, sehingga terjadi neraca di 48

ton.

5. CABE RAWIT MERAH

- Perkembangan harga komoditi Cabe rawit merah di bulan Mei mengalami fluktuasi dan **Kenaikan harga dari harga Rp 50.000/kg menjadi Rp. 80.000/kg Naik Rp. 30.000 sekitar 60%,** terjadi fluktuasi selama bulan Mei karena faktor suplay and demand, faktor logistik dan faktor cuaca, pasokan dikirim secara rutin dari caringin bandung dan kopo;
- Ketersediaan komoditas cabe rawit merah dalam neraca pangan DKP Kabupaten Subang di Bulan Mei 2026 ada di 783 ton, dengan kebutuhan di 691 ton, sehingga terjadi neraca di 92 ton;
- Menurut peraturan Bapanas 12 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Pembelian (HAP), untuk Cabai Rawit Merah ditingkat Produsen adalah sebesar Rp. 25.000-31.500/kg, dan untuk harga Konsumen Rp. 40.000-57.000/kg

6. MINYAK GORENG CURAH DAN MINYAK GORENG KEMASAN

- Perkembangan harga minyakita hasil pantauan di bulan Mei tetap **Stabil,** karena masih dilakukan pendistribusian minyakita ke pasar pantauan langsung ke pedagang sebagai responden pantauan harga di pasar baru subang, dan kantor cabang bulog subang sebagai penyedia barang, dilakukan pengiriman barang satu kali dalam seminggu;
- Ketersediaan minyak kita dalam neraca pangan DKP Kabupaten Subang berada di 1.703 ton, dengan kebutuhan di Bulan Mei di 1015 ton sehingga terdapat nerca di 688 ton;
- Menurut peraturan Bapanas 1028 tentang HET Minyak Goreng rakyat sebesar Rp. 15.700,- dan untuk harga Konsumen Rp. 17.000,-.

7. DAGING SAPI LOKAL

- Perkembangan harga daging sapi tetap **Stabil** di bulan Mei di harga Rp. 140.000/kg, pasokan sapi dari daerah Jawa Pati dan di sembelih di tempat pemotongan di daerah subang. Harga sesuai HAP;
- Ketersediaan daging sapi lokal pada neraca pangan DKP Kabupaten Subang berada di 1.663 ton, dengan kebutuhan pada bulan mei di 1.068 ton sehingga tedapat neraca di 595 ton;
- Menurut Peraturan Bapanas 12 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Pembelian untuk komoditas Daging sapi di Tingkat Konsumen sebesar Rp. 140.000/kg.

8. TEPUNG TERIGU SEGITIGA BIRU

- Tepung terigu segi tiga biru kemasan Tepung terigu segi tiga biru kemasan pada pantauan di bulan Mei 2026 Rp. 12.000/kg tetap **Stabil,** pasokan aman dikirim dari distributor wilayah Jakarta dan distributor PT AJP.

9. UDANG DAN IKAN SEGAR KEMBUNG

- Perkembangan harga udang di bulan Mei tidak ada perubahan harga tetap **Stabil di harga Rp 60.000/kg** Pasokan aman dari lokal wilayah Blanakan Kabupaten Subang;

Perkembangan harga Ikan segar kembung di bulan Mei 2026 mengalami **Kenaikan harga dari harga Rp. 40.000/kg menjadi Rp 45.000/kg Naik Rp 5.000 sekitar 12,50%**, karena faktor cuaca pasokan dari lokal wilayah Blanakan Kabupaten Subang.

10. MIE INSTAN DAN GULA PASIR

- Hasil pantauan harga Mie instan di Bulan Mei seharga 000,- tetap stabil dan pasokan aman;
- Mie instan didistribusikan oleh PT.Wing'S, PT. AJP, Indomarco serta Agen Laksana;
- Perkembangan Gula pasir lokal masih di harga **Rp 18.000 tidak mengalami perubahan harga tetap Stabil,** harga masih diatas HET 2,5%, pasokan dikirim dari distributor karawang, Jakarta dan distributor subang PT AJP;
- Ketersediaan gula pasir lokal pada neraca pangan DKP Kabupaten Subang berada di 1.557 ton, dengan kebutuhan sebesar 979 ton, sehingga ada neraca di 579 ton;
- Menurut Peraturan Bapanas 12 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Pembelian untuk komoditas Gula Pasir di Tingkat Produsen sebesar Rp. 14.500/kg dan untuk harga Konsumen Rp. 17.500/kg.

11. TEMPE DAN TAHU MENTAH

- Hasil pantauan pada komoditi tempe tetap **Stabil** tidak mengalami perubahan harga masih tetap di harga Rp. 12.00/kg pasokan aman, tempe berasal dari Subang;
- Hasil pantauan tahu mentah sebesar Rp. 15.000,- harga tetap stabil dan pasokan aman terpenuhi.

12. PISANG DAN JERUK

- Hasil pantauan pada Buah pisang di Bulan Mei 2026 seharga 6.000,- tetap stabil dan pasokan disitribusikan dari kabupaten Subang (Lokal)
- Hasil pantauan buah jeruk di Bulan Mei 2026 seharga Rp. 20.000,-turun Rp. 7.000 dari harga bulan sebelumnya atau sekitar 25,93% dari harga Rp. 27.000,-

13. SUSU BUBUK BALITA DAN FRISIAN FLAG

- Hasil pantauan pada susu bubuk balita SGM di Bulan Mei 2026 seharga Rp. 43.000,- , dan tetap stabil
- Sedangkan pada susu bubuk Frisian flag di Bulan Mei 2026 45.750,-tetap stabil

INFLASI BULAN JUNI 2026

- Pada Juni 2026 terjadi inflasi year-on-year (y-on-y) Kabupaten Subang sebesar 2,6 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 113,05.
- Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,02 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 3,44 persen; kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,05 persen;
- perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,38 persen;

kelompok kesehatan sebesar 2,28 persen; kelompok transportasi sebesar 2,93 persen ; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,88 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,22 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,48 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 10,11 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,08 persen.

- Tingkat deflasi *month-to-month (m-to-m)* dan tingkat inflasi *year-to-date (y-to-d)* Kabupaten Subang Bulan Juni 2026 masing-masing sebesar 0,22 persen dan 1,51 persen.
- Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Juni 2026, antara lain: emas perhiasan, beras, minyak goreng, bensin, bakso siap santap, jeruk, sigaret kretek tangan (skt), sigaret kretek mesin (skm), pemeliharaan/service, cabai rawit, sabun mandi, bawang merah, pepaya, ikan asin peda, sepatu anak, sate, kopi bubuk, bahan bakar rumah tangga. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: telur ayam ras, tomat, petai, mobil, bawang putih, kelapa, kipas angin, handuk dan kacang panjang.
- Sementara komoditas yang dominan memberikaanandil/sumbangan inlasi m-to-m pada Juni 2026, antara lain : bensin, minyak goreng, beras, sabun mandi, tomat, bawang putih, bawang merah, ketimun, sikat gigi, pelumas/oli mesin, daging sapi dan tisue. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m antara lain : telur ayam ras, daging ayam ras, emas perhiasan, cabai rawit, ikan mas, ikan nila dan cabai merah.

ANALISIS PANTAUAN KOMODITAS PANGAN BULAN JUNI

- Monitoring dan pemantauan harga bahan pokok dan penting dilaksanakan setiap hari melalui 6 UPTD pasar yang ada di Kabupaten Subang yaitu Pasar Baru Terminal Subang, Pasar Pagaden, Pasar Pamanukan, Pasar Ciasem, Pasar Purwadadi, dan Pasar Cisalak.
- Berikut disampaikan Hasil Pantauan komoditas pangan Bulan Juni 2026 yang diambil dari Pasar Baru Subang berikut analisisnya :

1. BERAS MEDIUM

- Dari hasil pantauan Perkembangan harga beras medium selama periode Bulan Juni 2026 berada pada harga 13.500,- harga naik Rp. 500,- dari harga bulan sebelumnya atau naik sekitar 3,85% dari Bulan Mei 2026, harga tersebut masih sesuai HET;
- Dari Neraca pangan DKP Kabupaten Subang, ketersediaan Beras medium ada di 50.234 ton, dengan kebutuhan pada bulan tersebut adalah di 18.227 ton, sehingga ada neraca di 32.008 ton;
- Menurut SK Kepala Bapanas Nomor 299 tahun 2026 tentang penetapan harga eceran tertinggi beras, maka Beras medium ada di HET Rp. 13.500/kg.

2. DAGING AYAM DAN TELUR AYAM

- Perkembangan Harga daging ayam selama pantauan di bulan Juni mengalami fluktuasi harga dan diakhir bulan adanya **penurunan harga dari Rp. 36.000 menjadi Rp. 33.000 turun Rp. 3.000 sekitar 8,33% karena pasokan banyak,** pasokan dari lokal (Kab. Subang), harga daging ayam broiler dibawah HAP.
- Ketersediaan menurut neraca pangan DKP Kabupaten Subang, untuk daging ayam boiler di Bulan Juni ada di 2.035 ton, dengan kebutuhan sebesar 1.303 ton, sehingga ada

neraca di 732 ton;
- Perkembangan harga Telur Ayam Ras adanya **penurunan harga dari harga Rp. 27.000/kg menjadi Rp. 25.000/Kg**, **Turun 2000 sekitar 7,41%** karena pasokan banyak Pasokan telur dipasok dari luar Kabupaten yaitu dari Blitar dan lokal dari dalam Kabupaten Subang, harga dibawah HAP;
- Dilihat dari Peraturan Bapanas 6 Tahun 2024 Tentang Harga Acuan Pembelian (HAP) disebutkan bahwa komoditi telur ayam ras untuk harga pembelian di Tingkat Produsen sebesar Rp 26.500/Kg dan harga acuan ditingkat konsumen sebesar Rp. 30.000/Kg, dan untuk daging Ayam Ras adalah Rp. 25.000/Kg di Tingkat Produsen dan Rp. 40.000/Kg di Tingkat Konsumen

3. BAWANG MERAH DAN BAWANG PUTIH

- Perkembangan harga di bulan Juni 2026 komoditi Bawang Merah mengalami fluktuasi dan Penurunan harga dari harga Rp. 50.000 menjadi Rp. 40.000 Turun Rp. 10.000 sekitar 20%**,** karena factor menurunnya minat konsumen dan pasokan banyak, pasokan bawang merah berasal dari Daerah Brebes Jawa Tengah.
- Ketersediaan bawang merah menurut Neraca pangan DKP Kabupaten Subang ada di 572 ton, dengan kebutuhan di 408 ton, sehingga ada neraca di 164 ton
- Perkembangan Komoditi bawang putih **Naik dari harga Rp. 32.000/kg menjadi Rp. 38.000/kg Naik 6000 sekitar 18,75%** selama pantauan dibulan Juni mengalami fluktuasi akibat faktor logistik, dan stok menurun, Pengiriman dari caringin dan kopo, bawang putih produk impor.
- Ketersediaan bawang putih pada neraca pangan DKP Kabupaten Subang, ada di 555 ton, dengan kebutuhan pada bulan tersebut ada di 313 ton, sehingga ada neraca din242 ton;
- Dilihat dari Peraturan Bapanas 12Tahun 2024 Tentang Harga Acuan Pembelian (HAP) disebutkan bahwa komoditi bawang merah untuk harga pembelian di Tingkat Produsen sebesar Rp 25.000-30.000/Kg dan harga acuan ditingkat konsumen sebesar Rp. 36.500-41.500/Kg, dan untuk bawang putih adalah Rp. 28.500/Kg di Tingkat Produsen dan Rp. 38.000 di Tingkat Konsumen

4. CABE MERAH BESAR

- Perkembangan harga Cabe merah besar di bulan Juni mengalami fluktuasi dan adanya **penurunan harga yang signifikan dari harga 70.000 menjadi Rp. 32.000 turun 38.000 sekitar 54,29%** karena menurunya daya beli konsumen, pasokan dikirim secara rutin dari caringin bandung dan kopo;
- Ketersediaan cabe merah besar pada neraca pangan DKP Kabupaten Subang, ada di 1.012 ton, dengan kebutuhan pada bulan tersebut di 345 ton, sehingga ada neraca di 667 ton.

5. CABE RAWIT MERAH

- Perkembangan harga Cabe rawit merah di bulan Juni mengalami fluktuasi dan adanya **penurunan harga yang signifikan dari harga 80.000 menjadi Rp. 40.000 turun 40.000 sekitar 50%** karena menurunya daya beli konsumen, pasokan dikirim secara rutin dari caringin bandung dan kopo.
- Ketersediaan cabe rawit merah pada Neraca Pangan DKP Kabupaten Subang pada bulan Juni ada di 748 ton, dengan kebutuhan 659 ton, sehingga terdapata neraca di 89 ton;

Menurut peraturan Bapanas 12 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Pembelian (HAP), untuk Cabai Rawit Merah ditingkat Produsen adalah sebesar Rp. 25.000-31.500/kg, dan untuk harga Konsumen Rp. 40.000-57.000/kg

6. MINYAK GORENG CURAH DAN MINYAK GORENG KEMASAN

- Perkembangan Perkembangan harga minyakita hasil pantauan di bulan Juni tetap **Stabil,** karena masih dilakukan pendistribusian minyakita ke pasar pantauan langsung ke pedagang langsung dari kantor cabang bulog subang sebagai penyedia barang, dilakukan pengiriman barang satu kali dalam seminggu;
- Ketersediaan minyak goreng pada neraca pangan DKP Kabupaten Subang, tersedia 1.768 ton, dengan kebutuhan pada bulan Juni ada di 982 ton, sehingga terdapat neraca di 786 ton;
- Menurut peraturan Bapanas 1028 tentang HET Minyak Goreng rakyat sebesar Rp. 15.700,- dan untuk harga Konsumen Rp. 17.000,- diatas HET.

7. DAGING SAPI LOKAL

- Perkembangan harga daging sapi di Bulan Juni 2026 Rp. 140.000,- berjalan stabil dari harga bulan mei 2026, dengan pasokan didatangkan dari Kabupaten Pati;
- Ketersediaan Daging sapi lokal pada neraca pangan DKP Kabupaten Subang, tersedia di 1.010 ton, dengan kebutuhan di Bulan Juni ada di 377 ton, sehingga ada neraca di 633 ton;
- Menurut Peraturan Bapanas 12 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Pembelian untuk komoditas Daging sapi di Tingkat Konsumen sebesar Rp. 140.000/kg.

8. TEPUNG TERIGU SEGITIGA BIRU

- Perkembangan harga Tepung terigu segi tiga biru kemasan pada pantauan di bulan Juni 2026 Rp. 12.000/kg tetap ***Stabil***, pasokan aman dikirim dari distributor wilayah Jakarta dan distributor PT AJP

9. UDANG DAN IKAN SEGAR KEMBUNG

- Perkembangan harga udang di bulan Juni tidak ada perubahan harga tetap **Stabil di harga Rp 60.000/kg**, Pasokan aman dari lokal wilayah Blanakan kabupaten subang meskipun adanya penurunan diminggu ke empat karena sempat menurunya minat konsumen.
- Perkembangan harga Ikan segar kembung di bulan Juni 2026 **Stabil** meskipun sempat adanya fluktuasi diminggu ke empat karena faktor logistik pasokan dari lokal wilayah Blanakan Kabupaten subang.

10. MIE INSTAN DAN GULA PASIR

- Hasil pantauan harga Mie instan sebesar Rp. 3,000,-/kg tetap **Stabil** dan pasokan aman , mie instan didisttribusikan oelh PT Wing’s , PT AJP , Indomarco serta Agen Laksana;
- Hasil pantauan Gula pasir lokal masih di harga **Rp 18.000 tidak mengalami perubahan harga tetap Stabil,** harga masih diatas HET 2,5%, pasokan dikirim dari
-

distributor karawang, Jakarta dan distributor subang PT AJP;
- Ketersediaan gula pasir pada neraca pangan DKP Kabupaten Subang tersedia di bulan Juni sebanyak 1.619 ton, dengan kebutuhan sebanyak 946 ton, dengan neraca 673 ton;
- Menurut Peraturan Bapanas 12 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Pembelian untuk komoditas Gula Pasir di Tingkat Produsen sebesar Rp. 14.500/kg dan untuk harga Konsumen Rp. 17.500-18.500/kg.

11. TEMPE DAN TAHU MENTAH

- Hasil pantauan pada komoditi tempe tetap **Stabil** tidak mengalami perubahan harga masih tetap di harga Rp. 12.000/kg pasokan aman, tempe berasal dari Subang.
- Hasil pantauan komoditi Tahu Mentah masih tetap berada di harga 15.000,- sehingga harga tetap stabil.

12. PISANG DAN JERUK

- Hasil pantauan pada Buah pisang di Bulan Juni 2026 6.000,- tetap stabil, dengan pasokan berasal dari lokal Kabupaten Subang
- Pada buah jeruk di Bulan Juni 2026 terjadi penurunan harga 2.000 sekitar 10% dari harga Rp. 20.000,- menjadi Rp. 18.000,- pasokan jeruk berasal dari luar Subang.

13. SUSU BUBUK BALITA DAN FRISIAN FLAG

- Hasil pantauan pada susu bubuk balita SGM di Bulan Juni 2026 seharga Rp. 43.000,- , dan tetap stabil
- Sedangkan pada susu bubuk Frisian flag di Bulan Juni2026 Rp. 45.750,- tetap

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Pengendalian inflasi di Kabupaten Subang menghadapi sejumlah tantangan yang kompleks, meskipun terdapat capaian positif dalam beberapa periode. Berikut adalah identifikasi permasalahan utama yang dihadapi:

1. Fluktuasi Harga Komoditas Pangan Strategis

Harga komoditas pangan strategis, khususnya beras, cabai merah, cabai rawit, bawang merah, daging ayam ras, telur ayam ras, dan komoditas hortikultura lainnya masih mengalami fluktuasi. Perubahan harga tersebut dipengaruhi oleh kondisi produksi, musim panen, ketersediaan pasokan, serta perkembangan harga di tingkat produsen dan pasar, untuk beras sampai dengan semester I relatif stabil karena Kabupaten Subang merupakan Produsen padi terbesar, harga berpengaruh apabila terjadi cuaca ekstrim yang menyebabkan pasokan akan berkurang, untuk daging ayam dan telur ayam termasuk komoditas dengan fluktuasi sedang, harga akan melonjak naik apabila harga pakan tinggi atau komoditas jagung juga berpengaruh terhadap harga pakan, komoditas tersebut akan melambung dengan adanya momen

keagamaan Bulan Ramadhan dan Idul fitri.kelompok Komoditas dengan Harga cukup tinggi terjadi pada komoditas Hortikultura seperti Cabai Merah besar, cabai rawit dan Bawang putih, produk hortikultura ini sangat sensitif dengan cuaca dan ketergantungan dengan pasokan impor, khususnya untuk Bawang merah.

2. Ketergantungan Pasokan Terhadap Daerah Lain

Meskipun Kabupaten Subang merupakan salah satu daerah sentra produksi pertanian, pemenuhan kebutuhan beberapa komoditas pangan masyarakat masih bergantung pada pasokan dari luar daerah. Kondisi tersebut dapat meningkatkan kerentanan terhadap gejolak harga apabila terjadi gangguan produksi, distribusi, maupun perubahan harga di daerah pemasok, khususnya untuk komoditas Hortikultura terutama Bawang merah.

3. Pengaruh Faktor Musiman dan Kondisi Cuaca Terhadap Produksi Pangan

Perubahan kondisi cuaca dan pola musim dapat memengaruhi produktivitas komoditas pertanian dan hortikultura. Curah hujan yang tinggi, kekeringan, maupun perubahan pola tanam berpotensi menyebabkan penurunan produksi dan mengganggu kontinuitas pasokan sehingga berdampak terhadap peningkatan harga komoditas pangan. Pengaruh lain terhadap kenaikan harga pangan adalah adanya Program Strategis Nasional yaitu adanya Program Makan Bergizi Gratis (MBG).

4. Belum optimalnya kontinuitas pasokan dan distribusi pangan

Belum optimalnya kontinuitas pasokan pangan di Kabupaten Subang dapat terjadi meskipun Subang merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi produksi pangan yang besar. Permasalahannya bukan semata-mata pada jumlah produksi, tetapi juga pada kesesuaian waktu produksi dengan kebutuhan pasar, kesinambungan produksi, serta kemampuan menjaga stok pada saat terjadi gangguan pasokan.

Beberapa komoditas pangan memiliki produksi yang bersifat musiman sehingga pada periode tertentu terjadi surplus, sementara pada periode lainnya pasokan mengalami penurunan. Kondisi tersebut dapat menyebabkan harga berfluktuasi. Pemerintah Kabupaten Subang sendiri telah menekankan pentingnya pengaturan masa tanam agar produksi pertanian lebih terukur dan kesinambungan pasokan dapat dijaga, disisi lain tidak semua kebutuhan pangan strategis dapat dipenuhi dari produksi di dalam sebagai contoh untuk komoditas daging ayam dan telur ras, walaupun Kabupaten Subang memiliki pasokan dari komoditi tersebut, tetapi pasokan dari luar masih tetap berjalan sehingga memperpanjang mata rantaipasok dan menjadikan harga dari komoditi tersebut naik.

5. Peningkatan permintaan pada periode Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN)

Pada periode tertentu, terutama menjelang dan selama HBKN, peningkatan mobilitas dan konsumsi masyarakat dapat mendorong peningkatan permintaan terhadap sejumlah komoditas Apabila tidak diimbangi dengan kecukupan pasokan, kondisi tersebut

berpotensi menyebabkan kenaikan harga dan memberikan tekanan terhadap inflasi daerah.

Peningkatan tersebut hars diimbangi dengan pasokan yang memadai. Komoditas yang menjadi primadona pada periodeini dan selalu menjadi andil/penyumbang inflasi adalah beras, daging ayam ras, telur ayam ras, cabai, bawang merah, minyak goreng dan gula pasir, dan selain komoditas makanan juga adanya peningkatan mobilitas masyarakat yang dapat meningkatkan permintaan terhadap transportasi dan jasa.

Oleh karena itu, peningkatan permintaan pada periode HBKN perlu diantisipasi melalui penguatan koordinasi TPID, pemantauan harga dan stok secara intensif, pemastian ketersediaan pasokan komoditas strategis, penguatan kerja sama antardaerah, kelancaran distribusi, serta pelaksanaan kegiatan stabilisasi pasokan dan harga seperti Gerakan Pangan Murah dan pasar murah. Langkah tersebut diperlukan untuk memastikan peningkatan konsumsi masyarakat selama HBKN dapat dipenuhi tanpa menimbulkan tekanan harga yang berlebihan, sehingga daya beli masyarakat dan stabilitas perekonomian Kabupaten Subang tetap terjaga.

6. Perlunya Penguatan Koordinasi Dan Pemanfaatan Data Harga

Belum optimalnya koordinasi antar pemangku kepentingan serta pemanfaatan data harga merupakan salah satu permasalahan yang perlu diperhatikan dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Subang. Pengendalian inflasi membutuhkan sinergi dan koordinasi yang efektif antara perangkat daerah, instansi vertikal, pelaku usaha, distributor, serta pemangku kepentingan lainnya agar perkembangan harga, ketersediaan pasokan, dan kondisi distribusi dapat dipantau dan ditindaklanjuti secara cepat.

Di sisi lain, ketersediaan data harga yang akurat, terkini, dan dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan kebijakan menjadi faktor penting dalam mendeteksi potensi gejolak harga. Apabila data harga belum terintegrasi secara optimal, belum diperbarui secara konsisten, atau belum dianalisis secara cepat untuk mengidentifikasi komoditas penyumbang inflasi, maka kemampuan pemerintah daerah dalam melakukan langkah antisipatif dan intervensi terhadap kenaikan harga menjadi kurang optimal.

Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan keterlambatan dalam merespons perubahan harga komoditas strategis, khususnya ketika terjadi peningkatan permintaan pada periode HBKN, gangguan pasokan, maupun hambatan distribusi. Oleh karena itu, diperlukan penguatan koordinasi dan sinergi antaranggota TPID, peningkatan kualitas dan integrasi data harga, penguatan pemantauan harga secara berkala, serta pemanfaatan data sebagai sistem peringatan dini (early warning system) dalam menentukan kebijakan dan langkah intervensi pengendalian inflasi di Kabupaten Subang.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

TIM TPID Kabupaten Subang dalam upaya melaksanakan kebijakan dalam pengendalian inflasi adalah melalui Penerapan Strategi 4 PILAR yang ada dalam PETA JALAN PENGENDALIAN INFLASI melalui KETERJANGKAUAN HARGA (K1), KETERSEDIAAN PANGAN (K2),

KELANCARAN DISTRIBUSI (K3), dan KOMUNIKASI EFEKTIF (K4) melalui kegiatan kegiatan sebagai berikut :

1.1 Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM)

- Tanggal 11 Februari 2026 Pelaksanaan GPM I di Dinas Pertanian Kabupaten Subang. Dalam Pelaksanaannya terdapat peran dan partisipasi aktif dari BULOG, GAPOKTAN, UMKM dan Pasar Modern Amanda Mart yang difokuskan pada 12 komoditas pangan strategis seperti Beras Premium, beras SPHP, minyak goreng premium dan medium, gula pasir, telor ayam, daging sapi, daging ayam dan komoditas bahan pokok penting lainnya.
- Tanggal 12 Februari 2026 Pelaksanaan GPM II di Desa Cibogo, Kecamatan Dihadiri oleh Forkopim Kecamatan, Kepala Dinas DKP, ASDA II dan Kabag Perekonomian Setda Kabupaten Subang. Dalam Pelaksanaannya terdapat peran dan partisipasi aktif dari BULOG, GAPOKTAN, UMKM dan Pasar Modern Amanda Mart yang difokuskan pada 12 komoditas pangan strategis seperti Beras Premium, beras SPHP, minyak goreng premium dan medium, gula pasir, telor ayam, daging sapi, daging ayam dan komoditas bahan pokok penting lainnya.
- Tanggal 24 Februari 2026 Pelaksanaan GPM III di Kecamatan Kalijati, diadakan oleh Polres Subang. Dalam Pelaksanaannya terdapat peran dan partisipasi aktif dari BULOG, GAPOKTAN, UMKM dan Pasar Modern Amanda Mart yang difokuskan pada 12 komoditas pangan strategis seperti Beras Premium, beras SPHP, minyak goreng premium dan medium, gula pasir, telor ayam, daging sapi, daging ayam dan komoditas bahan pokok penting lainnya.
- Tanggal 10 Maret 2026 Pelaksanaan GPM IV di Desa Curugrendeng, Kecamatan Jalancagak. Dihadiri oleh Forkopim Kecamatan, Kepala Dinas DKP, ASDA II dan Kabag Perekonomian Setda Kabupaten Subang. Dalam Pelaksanaannya terdapat peran dan partisipasi aktif dari BULOG, GAPOKTAN, UMKM dan Pasar Modern Amanda Mart yang difokuskan pada 12 komoditas pangan strategis seperti Beras Premium, beras SPHP, minyak goreng premium dan medium, gula pasir, telor ayam, daging sapi, daging ayam dan komoditas bahan pokok penting lainnya.
- Tanggal 12 Maret 2026 Pelaksanaan GPM V di Kantor Dinas Ketahanan Pangan. Dalam Pelaksanaannya terdapat peran dan partisipasi aktif dari BULOG, GAPOKTAN, UMKM dan Pasar Modern Amanda Mart yang difokuskan pada 12 komoditas pangan strategis seperti Beras Premium, beras SPHP, minyak goreng premium dan medium, gula pasir, telor ayam, daging sapi, daging ayam dan komoditas bahan pokok penting lainnya.
- Tanggal 21 mei 2026 pelaksanaan GPM ke VI yang berlokasi di Desa Kosar Kecamatan Cipeundeuy, dalam pelaksanaannya hadir Forkopim dari Kecamatan Cipeundeuy, PLT. Dinas DKP, DWP dan PKK Kabupaten, dan bagian Perekonomian Setda Kabupaten Subang. Dalam Pelaksanaannya terdapat peran dan partisipasi aktif dari BULOG, GAPOKTAN, UMKM dan Pasar Modern Amanda Mart yang difokuskan pada 12 komoditas pangan strategis seperti Beras Premium, beras SPHP, minyak goreng premium dan medium, gula pasir, telor ayam, daging sapi, daging ayam dan komoditas bahan pokok penting lainnya.
- Tanggal 19 Juni 2026 pelaksanaan GPM ke VII berlokasi di Desa Gambarsari Kecamatan Pagaden , dalam pelaksanaannya hadir Forkopim Kecamatan Pagaden, Forkopim Kecamatan, Kepala Dinas DKP, dan bagian Perekonomian Setda Kabupaten Subang. Dalam Pelaksanaannya terdapat peran dan partisipasi aktif dari BULOG, GAPOKTAN, UMKM dan Pasar Modern Amanda Mart yang difokuskan pada 12 komoditas pangan strategis seperti Beras Premium, beras SPHP, minyak goreng premium dan medium,

gula pasir, telor ayam, daging sapi, daging ayam dan komoditas bahan pokok penting lainnya.
- Tanggal 26 Juni 2026 pelaksanaan GPM ke VIII berlokasi di Desa Tambakdahan Kecamatan Tambakdahan, dalam pelaksanaannya hadir Forkopim Kecamatan Pagaden, Forkopim Kecamatan, Kepala Dinas DKP, dan bagian Perekonomian Setda Kabupaten Subang. Dalam Pelaksanaannya terdapat peran dan partisipasi aktif dari BULOG, GAPOKTAN, UMKM dan Pasar Modern Amanda Mart yang difokuskan pada 12 komoditas pangan strategis seperti Beras Premium, beras SPHP, minyak goreng premium dan medium, gula pasir, telor ayam, daging sapi, daging ayam dan komoditas bahan pokok penting lainnya.

1.2 Pelaksanaan Operasi Pasar Murah (OPM)

- Tanggal 15 Februari 2026 Dinas DKUPP bekerjasama dengan Bulog, ritel toko modern seperti (Yogya Grand Subang, Alfamart, Indomaret, Amanda Mart, Tokma) dan pedagang sayuran dari pasar tradisional sebagai penyedia barang mengadakan kegiatan Operasi Pasar Murah (OPM) di GOR Lapang Pelangi
- Tanggal 25 Mei 2026 Dinas DKUPP bekerjasama dengan Bulog, ritel toko modern seperti (Yogya Grand Subang, Alfamart, Indomaret, Amanda Mart, Tokma) dan pedagang sayuran dari pasar tradisional sebagai penyedia barang mengadakan kegiatan Operasi Pasar Murah (OPM) di Desa Tambakdahan Kecamatan Tambakdahan, hadir dalam acara Kepala Dinas DKUPP, Unsur Forkopim Kecamatan, PKK Kecamatan, BP4D,dan Bagian Perekonomian.

1.3 Pelaksanaan Operasi Pangan Bersubsidi (OPADI)

- Tanggal 14 Maret 2026 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat melaksanakan kegiatan OPADI melalui DKUPP Kabupaten Subang bekerjasama dengan BULOG Cabang Subang sebagai penyedia barang, pelaksanaan bertempat di Kecamatan Cipeundeuy.
- Tanggal 25 Mei 2026, melalui DKUPP Kabupaten Subang bekerjasama dengan BULOG Cabang Subang sebagai penyedia barang, pelaksanaan bertempat di Kecamatan Tambakdahan

1.4 Giat Penyerapan Gabah (GKP)

- Tanggal 25 Januari 2026 terdapat kegiatan penyerapan gabah GKP oleh Perum BULOG Kancab Subang di Kecamatan Pagaden, Kecamatan Patokbeusi, dan Kecamatan Purwadadi.
- Tanggal 26 Januari 2026 terdapat kegiatan penyerapan gabah GKP oleh Perum BULOG Kancab Subang di Kecamatan Cipeundeuy, Gunungsari Subang, Kecamatan Patokbeusi.
- Tanggal 27 Januari 2026 terdapat kegiatan penyerapan gabah GKP oleh Perum BULOG Kancab Subang di Kecamatan Ciasem, Kecamatan Patokbeusi
- Tanggal 28 Januari 20226 terdapat kegiatan penyerapan gabah GKP oleh Perum BULOG Kancab Subang di Kecamatan Patokbeusi dan Kecamatan Cipeundeuy
- Tanggal 1, 2, 3, 6, 10, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 24 Februari 2026 terdapat kegiatan penyerapan gabah GKP oleh Perum BULOG Kancab Subang.
- Tanggal 28 Maret 2026, Perum BULOG Kantor Cabang Subang terus berkomitmen melakukan penyerapan gabah hasil petani di wilayah Kecamatan Pusakanagara, Binong, dan Patokbeusi. Langkah ini diambil untuk menjaga stabilitas harga serta memastikan

stok Cadangan pangan negeri tetap aman.
- Tanggal 19 April, Perum BULOG melakukan penyerapan GKP di wilayah Bojongkeding Kecamatan Tambakdahan

1.5 Gerakan Tanam

- Tanggal 29 Januari 2026 Penanaman Jagung serentak 750 Ha POLDA JABAR Kabupaten Subang dan Kabupaten Purwakarta di Kecamatan Kalijati.
- Tanggal 7 Maret 2026 penanaman jagung serentak Kuartal I dalam rangka mendukung swasembada jagung dihadiri oleh BULOG, PODDA, ASDA II Kabupaten
- Tanggal 21 April, Dinas Pertanian Bersama UPTD dan BPP Kecamatan Cipeundeuy melaksanakan Penanaman Padi GOGO di Desa Karangmukti
- Tanggal Juni 2026 Gerakan Tanam komoditas Cabe dilaksanakan oleh tim Penggerak PKK dan dinas teknis yang terhimpun dalam TPID dalam pemanaatan pekarangan melalui Gerakan tanam Cabai
- Tanggal 1 Juni 2026 pelaksanaan Gerakan percepatan semai, olah lahan di Kecamatan Pusakajaya

1.6 Pelaksanaan Sidak Pasar

- Tanggal 9 Januari 2026 sidak pasar dan persiapan penyaluran minyakita, giat dilaksakan oleh DKUPP dan BULOG Kancab Subang.
- Tanggal 13 Februari 2026 Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah (Setda) Kab. Subang, beserta jajaran Dinas terkait, BULOG, dan Satgas Pangan Polres Subang melakukan Sidak menjelang Ramadhan untuk memastikan kelancaran distribusi pangan di pasar baru Subang.
- Pelaksanaan Sidak pasar yang dilaksanaan oleh DKUPP dan Dinas Kesehatan Hewan terkait harga Komoditas pangan Ternak (daging, ayam ras, telur ayam ras dan daging sapi) menghadapi Hari Idul Adha

1.7 Bazar Ramadhan

- 11-12 Maret 2026 Bazar Ramadhan diadakan di Alun-Alun Kabupaten Subang dengan Tema Kawal Inflasi Jaga Daya Beli. Bazar ini diadakan untuk menjaga stabilitas harga dan menekan laju inflasi daerah.
- Pelaksanaan Bazar Ramadhan juga dilaksanakan dibeberapa Lokasi seperti di Dinas Pertanian, Dinas Ketahanan Pangan, Dinaskeswan, Kejaksaan, Kodim dan Polres

1.8 Pemantauan Harga Baik untuk Bapokting maupun Kapokmas melalui Aplikasi SILINDA

- Pelaksanaan pemantauan harga baik Bapokting maupun Kepokmas dilakukan di 6 wilayah UPTD Pasar dengan titik pantau Kecamatan Subang, Kecamatan Pamanukan, Kecamatan Pagaden, Kecamatan Ciasem, Kecamatan Purwadadi dan Kecamatan Jalancagak.
- Pelaporan data dilakukan harian dan di input pada program

1.9 Monitoring Pasokan Beras dan Komoditas Lain

- Tanggal 14 Januari 2026 Dinas DKUPP melalukan monitoring dan survey terhadap

responden pantauan harga terkait minyakita
- Tanggal 21 Januari 2026 Dinas DKUPP pada Bidang Perdagangan melakukan survey terkait pasokan Minyakita ke took responden pantauan harga.
- Tanggal 5 Februari 2026 Dinas DKUPP bersama Satgas Pangan Polres Subang melakukan survey terkait ketersediaan dan harga barang di pasar baru Subang
- Tanggal 20 Februari 2026 Bagian Perekonomian Setda Kabupaten Subang melalukan pelaksanaan monitoring pengendalian dan distribusi perekonomian di Pasar Pagaden. Melakukan monitoring harga terhadap komoditas daging ayam ras, telur ayam ras, cabai merah, cabai rawit, tahu, tempe, beras, minyakita.
- Tanggal 24 Februari 2026 Dinas DKUPP dan Dinas Ketahanan Pangan mendampingi dari Badan Pangan Nasional melakukan survey terkait ketersediaan dan harga barang kebutuhan pokok di pasar baru Subang.
- Tanggal 11 Maret 2026 Dinas DKUPP Kabupaten Subang melakukan monitoring pasokan dan harga di Pasar Baru Kabupaten Subang
- Tanggal 21 April 2026 melalui DKUPP melaksanakan pengawasan terhadap Pupuk Bersubsidi di wilaah Kecamatan Patokbeusi
- Tanggal 19 Mei melaksanakan monitoring terhadap pasokan dan harga pasar di Kecamatan Pusakajaya
- 22 Juni pelaksanaan pengawasan pupuk bersubsidi di Kecamatan Compreng dengan leading sektor OPD DKUPP

1.10 Kelancaran Distribusi

- 23 Januari 2026 Dinas DKUPP bersama Kantor Cabang BULOG Subang melaksanakan Pendistribusian Minyakita ke 3 pedagang sebagai responden pemantauan harga di Pasar Baru Subang.
- 10 Maret 2026 dilakukan koordinasi pihak BULOG dengan DKUPP terkait klancaran distribusi pangan untuk kegiatan OPADI
- 28 Maret 2026 BULOG Cabang Subang melakukan giat penyaluran bantuan pangan bertempat di Kecamatan Legonkulon
- 7 Mei 2026, pelaksanaan pendistribusian Minyak kita ke Pasar Tradisional yang dilaksanakan oleh BULOG yang menjadi pantauan SP2KP
- 11 Juni 2026 pelaksanaan Monitoring Bantuan Pangan di wilayah Kabupaten Subang

1.11 Koordinasi dengan Daerah Penghasil Komoditi untuk Kelancaran Pasokan

Dalam upaya memperkuat pasokan komoditi pangan Pemerintah Kabupaten Subang telah melaksanakan kerjasama antar daerah diantaranya dengan :

- KAD Hm.03/KB21-KSD/2026, Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Daerah Kabupaten Subang dengan Kabupaten Purwakarta
- KAD KAbupaten Subang dengan Kabupaten Bandung (dalam Proses)
- KAD KAbupaten Subang dengan Kabupaten Indramayu (dalam Proses)
- KAD Kabupaten Subang dengan Kabupaten Mesuji (dalam Proses)
- Proses KAD antara Kabupaten Subang dan Kabupaten Karawang (dalam Proses)

1.12 Pelaksanaan Rakor Inflasi Kemendagri

Tim TPID Kabupaten Subang selama kurun waktu (Januari – Juni 2026) telah melaksanakan Rakor Inflasi Kemendagri baik secara sentral maupun dilaksanakan di masing-masing OPD sebanyak 9 pertemuan.

- Januari 2026, selama periode bulan Januari telah mengikuti zoom inflasi Kemendagri sebanyak 3 pertemuan yang dipimpin 3 kali oleh Sekda Subang.
- Februari 2026, selama periode bulan Februari telah mengikuti zoom inflasi Kemendagri sebanyak 4 pertemuan yang dipimpin 3 kali oleh Wakil Bupati Subang dan 1 kali oleh Sekda Subang.
- Maret 2026, selama periode bulan Maret telah mengikuti zoom inflasi Kemendagri sebanyak 3 pertemuan yang dipimpin 1 kali oleh Wakil Bupati Subang dan 1 kali oleh Sekda Subang.
- April 2026, selama periode bulan April telah mengikuti zoom inflasi Kemendagri sebanyak 4 kali pertemuan yang dipimpin oleh Sekda Subang.
- Mei 2026, selama periode Bulan Mei telah melaksanakan Zoom Inflasi Kemendagri sebanyak 4 kali pertemuan yang dipimpin oleh Sekda Subang.
- Juni 2026, selama periode Bulan Mei telah melaksanakan Zoom Inflasi Kemendagri sebanyak 4 kali pertemuan yang dipimpin oleh Sekda Subang.

1.13 Pelaksanaan Rakor Dwimingguan

TPID Kabupaten Subang selama kurun waktu (Januari – Juni 2026) telah melaksanakan Rakor Inflasi Dwimingguan sebanyak 2 kali pertemuan.

- 19 Februari 2026 Rapat Koordinasi Dwimingguan ke-I
- 11 Maret 2026 Rapat Koordinasi Dwimingguan ke-II

1.14 Pelaksanaan Rakor Inflasi Tingkat Kabupaten

- Tanggal 5 Maret 2026 TPID Kabupaten Subang bersama seluruh perangkat daerah yang tergabung dalam TPID Kabupaten Subang melaksanakan rapat koordinasi persiapan Bazar Ramadhan 1447H
- Tanggal 6 Maret 2026 TPID Kabupaten Subang melaksanakan HLM untuk Evaluasi Inflasi 2025 serta kesiapan Pemerintah Daerah dalam menghadapi HBKN Ramadhan dan Idul Fitri 1447H.
- Tanggal 12 Mei 2026, melalui Dinas Pertanian melaksanakan bimbingan teknis Budidaya Padi di Kecamatan Dawuan
- Tanggal 4 Juni 2026, pelaksanaan koordinasi dengan Distibutor Pupuk (PI) terkait penyaluran dan pendistribusian pupuk bersubsidi

1.15 Pelaksanaan Rakor Inflasi Tingkat Provinsi

- Rapat Koordinasi Pengamanan SPHP Menjelang HBKN Puasa-Idul Fitri Tahun 2026 melalui zoom tanggal 22 Januari 2026.
- Capacity Building TPID Provinsi Jawa Barat dalam rangka penyusunan OPS dan aspek proses pada tanggal 27-29 Januari di Kecamatan Ciawi, Kota Bogor, Jawa
- Rapat Koordinasi menjelang Rafi 1447 H Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Jawa Barat pada tanggal 18 Februari 2026 melalui zoom
- Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Jawa Barat ke-II tahun 2026

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4.

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Subang pada Triwulan II tahun 2026 adalah sebagai berikut :

- Pentingnya Penguatan koordinasi dan Sinergitas anggota Tim
- Pelaksanaan inovasi dalam mendukung Upaya terkendalinya inflasi di Kabupaten Subang khususnya di Bidang Pertanian agar pasokan beras ataupun produk hortukultura lainnya teratasi, baik dalam penggunaan benih ataupun dalam penggunaan sarana Pompanisasi
- Pelaksanaan Kerjasama antar daerah dalam hal ketersediaan pasokan
- Penguatan dan Pemuktahiran data ketersediaan dan Kebutuhan Pangan Strategis yang dapat di akomodir oleh NERACA PANGAN
- Pelaksanaan Monitoring Program/Kegiatan terkait Pengendalian Inflasi yang dirumuskan dalam Peta Jalan/Roadmap Pengendalian Inflasi
- Upgrade Peta Jalan Pengendalian Inflasi
- Penambahan kegiatan Operasi Pasar Murah
- Pelaksanaan Subsidi Transfortasi atau Subsidi pada komoditas andil inflasi
- Antisipasi kenaikan harga pangan yang berpengaruh terhadap andil inflasi
- Antisipasi tekanan inflasi menjelang HBKN
- Pemanfaatan data sebagai dasar kebijakan

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Subang pada Triwulan II tahun 2026 adalah sebagai berikut :

- Pimpinan Daerah dalam hal ini Bupati mengintruksikan langsung kepada TIM TPID Kabupaten Subang untuk mengendalikan Inflasi, dimana Nilai Inflasi harus tetap aman dan ada pada rentang sasaran/target Provinsi maupun Nasional
- Gerakan Pasar Murah (GPM), Operasi Pasar Murah (OPM), Operasi Pasar Bersubsidi (OPADI), dan Bazar murah agar dilaksanakan dan menjangkau lapisan Masyarakat yang ada di daerah
- Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan agar konsisten dilaksanakan
- Melaksanakan Program integrasi Pertanian Terpadu secara berkesinambungan dalam meningkatkan produksi pangan lokal pada khususnya
- Meningkatkan koordinasi dan Sinergitas antar anggota TPID dalam menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
- Pendistribusian pasokan harus berjalan lancer
- Optimalisasi penyerapan Gabah kering Giling dan Jagung yang bekerjasama dengan BULOG
- Pelaksanaan Gerakan Tanam Cepat panen untuk mengantisipasi lonjakan harga terutama menjelang HBKN dan kondisi tertentu

Meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi faktor musiman dan perubahan cuaca
- Mengoptimalkan pemanfaatan produksi pangan lokal Kabupaten Subang,
- Meningkatkan akurasi dan integrasi data pangan dan harga
- Memperkuat komunikasi publik mengenai perkembangan harga dan ketersediaan pangan
- Mendorong penguatan cadangan dan penyimpanan pangan
- Mengembangkan hilirisasi dan pengolahan produk pertanian lokal

-